Kelulusan SMP Kabupaten Magelang

MAGELANG (KR) - Sebanyak 12.081 dari 12.103 siswa tingkat SLTP di Kabupaten Magelang, dinyatakan lulus. Hanya sebanyak 22 siswa yang dinyatakan tidak lulus, karena sebelumnya telah mengundurkan pergi dan bekerja keluar daerah. Sebanyak 22 siswa tersebut, mayoritas bersekolah di SMP Terbuka. "Benar dari 12.103 siswa di 130 SMP di kabupaten Magelang, ada 22 siswa yang tidak lulus. Namun sebelumnya, mereka telah mengundurkan diri karena pergi dan bekerja ke luar daerah," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Magelang, Aziz Amin Mujahidin, Jumat (5/6). Tahun ini, pengumuman kelulusan dilakukan secara daring. Hal itu dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Meski demikian, untuk mengantisipasi siswa ke luar atau pergi ke sekolah, pihaknya bekerjasama dengan unsur keamanan dari Kepolisian untuk berpatroli dan berjaga di sekolah-sekolah dan sejumlah titik rawan kerumunan. **(Bag)-o**

Desa Dibal Bangun Gedung Serbaguna

BOYOLALI (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Boyolali S Paryanto secara resmi meletakkan batu pertama pembangunan Gedung Serbaguna, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Minggu (7/6). Gedung Serbaguna tersebut dibangun di sebelah selatan Kantor Balai Desa Dibal. Kegiatan dihadiri oleh para kades se-wilayah Kecamatan Ngemplak dan sejumlah anggota dewan. Hadir pula para tokoh masyarakat dan tokoh agama. S Paryanto berharap pembangunan gedung serbaguna berjalan lancar. Pembangunan gedung ini dianggarkan dana Rp 1,7 miliar, namun saat ini baru tersedia anggaran dari desa sebesar Rp 500 juta. Para wakil rakyat juga turut membantu dana demi kelancaran pembangunannya. "Mudah- mudahan pembangunan bisa lancar dan cepat selesai," kata S Paryanto. Kades Dibal, Budi Setiono menyambut gembira atas kehadiran Ketua DPRD Boyolali, S Paryanto dalam acara tersebut. **(Mulyawan/Sit)-o**

KR-Mulyawan

Pemotongan tumpeng menandai pembangunan gedung serbaguna.

DPRD BERI APRESIASI POSITIF

Pemkab Grobogan Lima Kali Raih WTP

GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan mengapresiasi positif keberhasilan Pemkab Grobogan meraih penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lima kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2019.

"Kami mengapresiasi karena WTP diperoleh lima kali beturut-turut sejak tahun 2015. Kami harapkan penghargaan tersebut dapat dipertahankan di tahun-tahun mendatang," kata Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, Sabtu (6/6). Penyerahan opini WTP dilakukan secara virtual di ruang rapat Wakil Bupati Grobogan beberapa waktu lalu oleh Ketua BPK RI Perwakilan Jateng Ayub Amali SE MM. Agus Siswanto hadir dalam acara tersebut. Empat opini WTP sebelumnya, didapat Pemkab Grobogan tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.

Menurut politisi PDIP asal Kecamatan Gubug, untuk memperoleh WTP lima kali berturut-turut tidaklah mudah dan harus kerja keras semua pihak, khususnya organisasi perangkat daerah (OPD). Selain membanggakan, memperoleh opini WTP juga merupakan 'gengsi' tersendiri. "Kami berpesan, penghargaan WTP harus bisa dipertahankan pada tahun berikutnya," pintanya.

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, mengatakan, di akhir masa jabatan sebagai bupati, Pemkab Grobogan mendapat predikat WTP. "Alhamdulillah, di akhir jabatan saya, Pemkab Grobogan memperoleh penghargaan WTP. Semua ini berkat kerja yang baik dari teman-teman OPD. Semoga bisa menjadi tren positif di tahun-tahun berikutnya," harapnya. Disampaikan, laporan keuangan Pemkab Grobogan tahun anggaran 2019, pendapatan tahun 2019 terealisasi Rp 2,5 triliun atau mencapai 99,-27 % dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp 2,6 triliun atau naik sebesar 5,82 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2,4 triliun.

KR-M Taslim

Bupati bersama Ketua DPRD Grobogan tengah menunjukkan sertifikat WTP dari BPK RI.

Belanja dan transfer Rp 2, 5 triliun atau mencapai 94,-32% dari anggaran sebesar Rp 2,7 triliun atau naik 8,77 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2,3 triliun. Kemudian surplus atau defisit anggaran, adalah selisih antara pendapatan dengan belanja daerah, pada tahun anggaran 2019 menunjukkan angka surplus Rp 30 miliar. Pembiayaan netto tahun anggaran 2019 sebesar Rp 104,5 miliar atau 100, 23% dari anggarannya yaitu sebesar Rp 104,3 miliar. **(Tas)-o**

Pendidikan Vokasi Hadapi Tantangan Global

SEMARANG (KR) - Pendidikan vokasi di Indonesia akan berkembang bila industri dan sekolah atau perguruan tinggi vokasi bisa duduk bersama untuk sama-sama berbagi peran dan menyusun kurikulum bersama sesuai yang dibutuhkan industri.

Pendidikan vokasi saat ini sedang menghadapi tantangan global sehingga pendidikan vokasi harus bisa menyesuaikan kebutuhan industri. Baik sekolah vokasi maupun industri harus melakukan komunikasi untuk bisa menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri.

Poin-poin tersebut merupakan beberapa kesimpulan dari seminar online (webinar) "Pengembangan Pendidikan Vokasi Menghadapi Tantangan Global" yang diselenggarakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes) Rabu (3/6).

Selain itu, pemagangan ke industri tidak hanya untuk siswa atau mahasiswa saja, tetapi juga untuk guru atau dosen. Industri perlu diberi kesempatan untuk mengajar di sekolah/-kampus vokasi sehingga link and match betul-betul bisa terwujud.

Seminar diikuti ratusan peserta yang tersambung lewat Zoom dan streaming live you tube ke berbagai lembaga dan provinsi di Indonesia.

Seminar dibuka Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum, menampilkan sejumlah pembicara di antaranya Wikan Sakarinto ST MSc PhD (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI), Prof Dr Soesanto MPd (Guru Besar FT Unnes, Ketua Senat Unnes dan Ketua Umum Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia), Joko Budiono (Presiden Direktur Ito Seisakusho Armada, alumni FT Unnes) serta moderator Dr Nur Qudus MT IPM (Dekan FT Unnes, penyelenggara webinar). Para pejabat FT Unnes termasuk Wakil Dekan III FT Unnes Dr Wirawan Sumbodo MT mengikuti dengan seksama webinar ini.

Menurut Rektor Unnes, kebijakan pembangunan SDM unggul bagi universitas LPTK seperti Unnes adalah tantangan dan peluang untuk melakukan akselerasi memberi peran bagi pembangunan SDM Indonesia. Sedangkan Wikan Sakarinto ST MSc PhD menyatakan SMK dan kampus vokasi serta lembaga pelatihan keterampilan di Indonesia harus 'menikah' dengan industri atau dunia kerja. **(Sgi)-o**

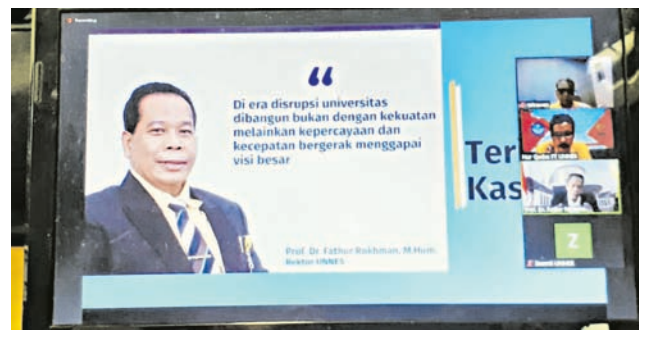

KR-Istimewa

Rektor Unnes membuka seminar online via Zoom.

Normal Baru, Dongkrak Kesejahteraan Petani

JAKARTA (KR) - Tatanan kehidupan/kenormalan baru *(new normal)* banyak memberi harapan berbagai kalangan, termasuk bagi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Mentan berharap, normal baru dapat mendongkrak kesejahteraan petani dan memulihkan permintaan produk pertanian dengan dimulainya aktivitas hotel, restoran, katering (Horeka) dan perkantoran.

Diungkapkan, dampak akibat pandemi Covid-19 dirasakan masyarakat, termasuk para petani. "Faktor yang mempengaruhi petani antara lain harga produk pertanian mengalami tekanan diakibatkan panen raya musim tanam pertama," tutur Syahrul di Jakarta, Minggu (7/6).

Keadaan itu, menurutnya, menyebabkan deflasi kelompok bahan makanan. Memang dalam hal ini jumlah bahan pangan di lapangan banyak, tetapi permintaan berkurang sehingga berakibat langsung dengan pendapatan petani.

Masalah lain yang dihadapi petani, kata Syahrul, pada gangguan distribusi. Hal ini akibat dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan dampaknya pada penurunan daya beli masyarakat. Begitu pun menyangkut melemahnya sektor ekonomi juga terkait sektor pertanian seperti Horeka dan perkantoran.

Meski demikian, jelas Syahrul, selama pandemi Covid-19, deflasi kelompok bahan makanan masih berimplikasi positif terhadap stabilitas sosial dan politik. Sedangkan untuk mengurangi dampak ke pendapatan yang diterima petani, Pemerintah memberikan bantuan sosial yang dapat mengkompensasi penurunan daya beli petani yang diakibatkan oleh penurunan harga produk pertanian.

"Karena itu, dengan kebijakan normal baru utamanya di sektor pariwisata, diharapkan dapat memulihkan permintaan produk pertanian sehingga dapat memperbaiki harga di tingkat petani," kata Syahrul. **(Ful)-a**

Penyebab

Sambungan hal 1

"Kebetulan kami ada heli yang *overhaul*. Jadi teknisi dari sana kami undang, sekaligus akan membawa alat itu," terangnya.

Ditegaskan Mayjen Teguh Pudjo, sebelum helikopter itu terbang telah dilakukan pengecekan rutin. Bahkan pesawat tersebut telah melaksanakan latihan penerbangan pertama dan berhasil. Kemudian saat melakukan penerbangan kedua, baru jatuh.

Tentang keseharian Kapten Cpn Fredy Vebryarto Nugroho, menurut jenderal bintang dua ini, almarhum dikenal cukup baik, disiplin dan mudah bergaul. Dengan kecelakaan itu, TNI AD merasa kehilangan prajurit terbaiknya. "Kami kehilangan prajurit terbaik. Almarhum terkenal baik dan disiplin," ujarnya.

Almarhum Kapten Cpn Fredy Vebryarto Nugroho SPdKOR (36) masuk perwira karir tahun 2010. Pada tahun yang sama, almarhum masuk Sussarcab Penerbad. Kemudian tahun 2020, masuk Suspabang MI-17 V5. Korban meninggalkan seorang istri dan dua anak, masing-masing berusia 6 tahun serta 3 tahun.

Menurut paman korban, H Muhamad Suwandi, korban dikenal sopan dan ramah. Biasanya setiap Jumat sore, korban pulang ke Yogya. "Tapi sejak Januari, almarhum tidak pulang karena sekolah. Termasuk saat Lebaran juga tidak mudik," kata Suwandi. Pihak keluarga mendapat kabar helikopter yang ditumpangi almarhum jatuh di Kendal sekitar pukul 16.30. Setelah dicek, ternyata almarhum dinyatakan meninggal.

Sebelumnya, di Semarang Komandan Puspenerbad Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso langsung memimpin upacara pelepasan dan pemakaman terhadap keempat prajurit yang gugur dalam kecelakaan heli di Kendal. Keempat prajurit Kapten Cpn I Kadek Udi Suardiasa dimakamkan di Bali, Kapten Cpn Fredy dimakamkan di Yogyakarta, Kapten Cpn Yulius Hendro dimakamkan di Cirebon dan Letnan Satu Cpn Wisnu dimakamkan di TPU bergota II Manyaran Semarang.

Helikopter angkut tempur buatan Rusia tersebut merupakan alutsista dari Skadron 31/Serbu yang berpangkalan di Semarang. Saat kejadian sedang menjalankan misi latihan terbang rutin yang dipimpin Kapten Cpn I Kadek.

Setelah memimpin pemakaman terhadap jenasah Kapten Cpn Fredy, Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso kembali ke Lanumad Ahmad Yani untuk melepas jenasah Kapten Cpn I Kadek untuk diberangkatkan dan dimakamkan di Bali dengan pesawat Cassa A-9146.

Dalam amanatnya saat upacara pelepasan jenasah Kapten Cpn Yulius Hendro di Lanumad Ahmad Yani, Mayjen TNI Teguh Pudjo menyampaikan duka cita yang mendalam atas kejadian yang menimpa prajuritnya.

"Semoga arwah almarhum diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa dan ditempatkan di tempat yang sebaik-baiknya, Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberikan ketabahan dan kesabaran," paparnya.

Suasana haru mewarnai pemakaman yang ditandai tembakan salvo mengiringi diturunkannya peti jenazah Letnan Satu Cpn Wisnu. **(Sni/Cha)-f**

Tak Perlu

Sambungan hal 1

Oleh karena itu, bagi kampus yang hendak melakukan aktivitas perkuliahan, perlu mempertimbangkan banyak hal. Mulai mewajibkan warga kampus untuk memakai masker, fasilitas cuci tangan serta beberapa pendukung lain.

"Mungkin saat ini sejumlah kampus mulai mempersiapkan kondisi kenormalan baru. Saya minta, kampus-kampus yang akan melakukan aktivitas perkuliahan harus mempertimbangkan protokol kesehatan. Kalau kampus belum memungkinkan melakukan kuliah tatap muka, jangan dipaksakan," tegas Baskara Aji.

Ia menambahkan, Pemda DIY meminta pengelola PT di DIY menjaga dan benar-benar mentaati protokol kesehatan. Begitu pula untuk mahasiswa yang berasal dari luar daerah, wajib menyertakan surat bebas Covid-19. Semua itu perlu dilakukan untuk memastikan kondisi mereka.

"Meski DIY berencana memberlakukan kondisi kenormalan baru, namun pengelola kampus tidak perlu memaksakan diri melakukan pembelajaran tatap muka. Mereka bisa melakukan pembelajaran daring seperti yang sudah diterapkan selama ini," kata Sekda. **(Ria)-f**

Positif

Sambungan hal 1

Untuk kesembuhan 4 pasien, Berty menuturkan membuat total 183 pasien sembuh di DIY. Empat kasus sembuh ini adalah kasus 118 laki-laki (53) warga Kota Yogyakarta, kasus 218 perempuan (44) Gunungkidul, kasus 212 laki - laki (57) warga Gunungkidul dan kasus 235 laki - laki (40) warga Gunungkidul.

"Kasus kesembuhan didominasi warga Gunungkidul sehingga menambah tren positif angka kesembuhan kasus virus Korona di DIY. Disamping itu, tidak ada laporan kematian kasus Covid-19 saat ini "imbuhnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini mengungkapkan total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di DIY mencapai 1.608 orang dengan 99 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 6.920 orang.

Dari hasil uji laboratorium di DIY, sebanyak 244 orang dinyatakan positif dengan 183 orang di antaranya sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 1.214 orang dinyatakan negatif.

"Terdapat 150 orang dengan 18 orang di antaranya telah meninggal dunia yang masih menunggu hasil proses uji laboratorium," pungkas Berty. **(Ira)-f**

Uang Kuliah

Sambungan hal 1

Penyesuaian regulasi sedang dibahas agar ada ruang memberikan keringanan pembayaran UKT. Arskal mengatakan, ada sejumlah pilihan yang sedang dimatangkan seperti perpanjangan waktu pembayaran, pengangsuran UKT hingga pengurangan UKT.

"Regulasinya masih dibahas. Mekanisme terhadap keringanan UKT nantinya akan ditentukan oleh Pimpinan PTKIN masing-masing," katanya. **(Ati)-f**

Pembatalan

Sambungan hal 1

sungguh sangat berbahaya bagi keselamatan dan kesehatan. Apalagi kondisi dan ritual ibadah yang akan dilaksanakan di tanah suci, mulai dari salat berjamaah di Masjid Nabawi Madinah dan Masjidil Haram, Thawaf, Wukuf di Arafah, hingga bermalam di Mina, sungguh merupakan penumpukan jemaah yang luar biasa.

Ini memang dilemma. Keputusan ini pun akan membuat antrean pelaksanaan haji semakin panjang. Sekalipun kebijakan ini pahit, ini bisa merupakan ujian kesabaran dan pengorbanan bagi calon jemaah haji. Bukankah sejatinya dalam proses perjalanan ibadah haji, begitu panjang proses ujian kesabaran yang harus dilalui?

Sabar menunggu antrian panjang, sabar mengumpulkan biaya, sabar dalam menjalankan thawaf yang berdesak-desakan, sabar melaksanakan wukuf di padang Arafah, sabar berhimpitan dengan pakaian ihram tinggal di bawah tenda di Mina, hingga sabar dalam antrean melempar jumroh. Semua ujian kesabaran ini menjadi ukuran kualitas haji yang akan diraih. Mereka yang sabar dalam setiap ujian akan bisa meraih predikat haji mabrur. Sementara mereka yang tak sabar dalam berbagai ujian tersebut akan menjadikan haji hanya sebatas perjalanan wisata.

Sekalipun tentu saja tidak semua calon jemaah haji bisa menerima dan memahami pembatalan yang dilakukan pemerintah. Berbagai macam penafsiran akan muncul dari masyarakat, mulai dari penafsiran yang positif hingga penafsiran negatif. Apalagi muncul kelompok yang ingin memperkeruh suasana dengan mempolitisir semua ini. Sehingga perlu penjelasan yang arif dan komunikatif dari pemerintah (kemenag) kepada masyarakat calon jemaah haji agar bisa menerima dengan lapang dada.

Dalam teori komunikasi, pesan harus dikemas sedemikian rupa, sederhana dan mudah diterima audiens. (Dan Nimmo, 2017). Ketika menyampaikan pesan, komunikator haruslah memahami bagaimana kondisi psikologis audiens, sehingga pesan yang disampaikan bisa dengan mudah diterima. Manakala komunikator mengabaikan kondisi psikologis audiens, akan muncul penolakan terhadap pesan. Akibatnya, bisa menimbulkan efek negatif. Artinya, kemenag memerlukan komunikator yang tepat untuk menyampaikan pesan pembatalan haji kepada masyarakat, agar mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kegaduhan .

Maka kemenag perlu menjalin kerjasama dengan juru dakwah mulai dari tingkat kota hingga desa, untuk menjelaskan secara langsung kepada masyarakat terkait dengan pembatalan haji tahun ini. Juru dakwah yang terbiasa berhadapan langsung dengan masyarakat, akan mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Sehingga masyarakat akan mudah menerima dan tidak akan muncul penafsiran yang macam-macam.

(*Penulis adalah Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-f*

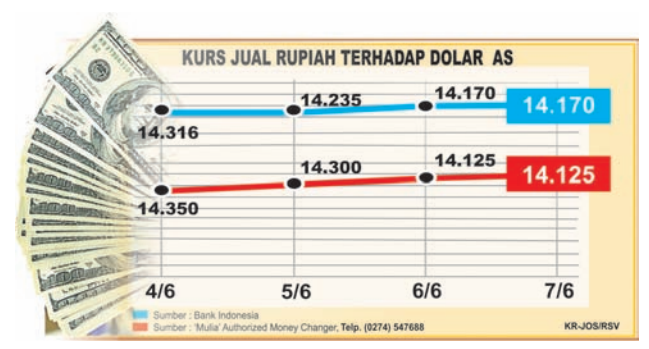

Prakiraan Cuaca — Senin, 8 Juni 2020

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko